

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode Pre – Experiment. Penelitian pre - eksperimen merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab dan akibat dengan melibatkan sekelompok subjek tanpa kelompok kontrol (Sugiyono, 2014). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest one group design*, penelitian menggunakan satu kelompok Dimana penelitian akan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi (Sugiyono, 2014).

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ = Pengukuran nyeri punggung pertama (*Pretest*)

X = Pemberian intervensi *prenatal massage*

O₂ = Pengukuran nyeri punggung kedua (*Posttest*)

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Nurul Apri Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian yang digunakan yaitu seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan ANC di PMB Nurul Apri Yogyakarta tahun 2023 pada bulan

Juli – September 2023 sebanyak 66 Ibu hamil Trimester III. Menurut (Rukajat, 2018) Populasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa sampel atau responden sangat erat kaitannya dengan karakteristik variabel penelitian yang dibuat oleh penulis.

2. Sampel

Sampling merupakan suatu proses pengumpulan data yang diambil hanya sebagian dari populasi dan digunakan untuk menentukan ciri-ciri populasi yang diinginkan. (Siregar, 2013).

Menurut Sugiono (2011), Perhitungan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66(0,2)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66(0,04)}$$

$$n = \frac{66}{1 + 2,64}$$

$$n = \frac{66}{3,64}$$

$$n = 18,1 \rightarrow 19 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Responden

N = Jumlah populasi

e = Tingkat error (20%)

Pada rumus slovin mempunyai ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk jumlah populasi besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk jumlah populasi kecil

Berdasarkan perhitungan didapatkan sampel penelitian sebanyak 19 ibu hamil Trimester III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling*, yaitu teknik secara kebetulan, setiap

pasien yang datang ke PMB Nurul Apri Yogyakarta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dapat digunakan sebagai sampel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria inklusi :

- a. Ibu hamil yang rutin melakukan ANC di PMB Nurul Apri Yogyakarta
- b. Ibu hamil dengan nyeri punggung bawah pada Trimester III
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- d. Ibu hamil dengan usia kehamilan 36-39 minggu (Trimester III)

2. Kriteria eksklusi :

- a. Ibu hamil yang sudah ada tanda – tanda persalinan
- b. Ibu hamil yang sedang sakit seperti demam, Ibu hamil dengan penyakit menular, Pre-eklamsia, Tekanan darah tinggi, Nyeri di daerah perut dan Timbul ruam kulit.
- c. Ibu hamil yang memiliki Riwayat penyakit HNP (Hernia Nucleus Pulposus)

D. Variabel Penelitian

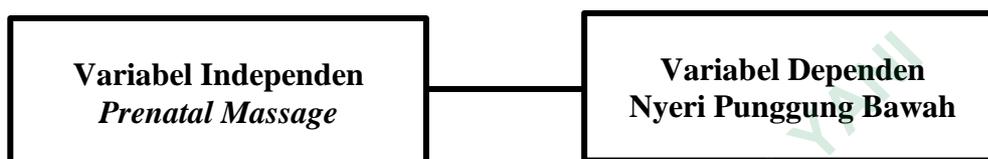
Variabel penelitian adalah objek yang dimiliki atau dilekatkan oleh subjek. Objek studi dapat berupa individu, benda, pertukaran, atau kejadian apa pun yang dikumpulkan dari subjek studi yang memberikan informasi tentang keadaan atau nilainya. Nama variabel berasal dari gagasan bahwa properti tertentu dapat berbeda di antara objek dalam suatu populasi. (Purwanto, 2019)

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas yang sering juga disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai kondisi atau nilai yang jika ada akan mengakibatkan (mengubah) kondisi atau nilai tambahan. (Purwanto, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Prenatal Massage*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dianggap mempunyai struktur yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Variabel terikat inilah yang menjadi perhatian utama atau masalah utama peneliti dan kemudian menjadi objek penelitian. (Purwanto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nyeri Punggung Bawah.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

E. Definisi operasional penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Prenatal Massage	Pijat prenatal adalah teknik yang digunakan untuk mengurangi sensasi nyeri punggung pada trimester ketiga kehamilan dengan memberikan tekanan pada jaringan lunak, tendon, atau ligamen tanpa mengubah posisi sendi.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Prenatal Massage	Lembar SOP	-	-
Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III	Nyeri punggung berkurang pada trimester ketiga kehamilan ketika prosedur stimulasi dilakukan di bawah tulang lentur dan di atas	Kuisisioner NRS	Mengisi lembar kuisisioner	Skala Nyeri NRS 0 : tidak nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang	Ordinal

bokong salah melalui teknik pijat prenatal.	bawah, satunya	7-9 : Nyeri Berat 10 : Nyeri sangat berat
--	-------------------	---

F. Alat dan Bahan

1. Alat atau instrument penelitian

Alat untuk mengukur data yang akan dikumpulkan disebut instrumen pengumpulan data. Alat pengumpulan data ini pada prinsipnya terkait erat dengan metode pengumpulan data. (Adiputra et al., 2021)

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nyeri punggung bawah ibu hamil pada trimester III adalah skala penilaian numerik (NRS), sebuah skala linier langsung, sering digunakan untuk menilai intensitas nyeri dalam praktek klinis. NRS ditampilkan secara berkala pada garis 0 sampai 10, dengan 0 mewakili tidak ada rasa sakit, 1-3 mewakili nyeri ringan, 4-6 mewakili nyeri sedang, 7-9 mewakili nyeri berat dan 10 mewakili nyeri sangat berat.

2. Bahan Penelitian

a. Meja/Kursi.

Jika responden ingin melakukan *prenatal massage* dengan posisi duduk, siapkan meja atau kursi lalu sandarkan tangan responden di atas meja/kursi.

b. Minyak Zaitun

Tuangkan minyak zaitun secukupnya ke tangan terapis lalu oleskan ke punggung responden yang akan dilakukan *prenatal massage*.

c. Selimut

Untuk menutupi tubuh ibu.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk mempermudah jalannya penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mempersiapkan judul penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
 - b. Mempersiapkan kebutuhan penelitian seperti survey tempat dan kunjungan ibu hamil trimester III setiap bualan.
 - c. Peneliti meminta surat izin Studi pendahuluan di PMB Nurul Apri Yogyakarta.
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di PMB Nurul Apri Yogyakarta.
 - e. Peneliti Menyusun proposal tentang Pengaruh Prenatal massage terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil Trimester III di PMB Nurul Apri yogyakarta tahun 2023
 - f. Peneliti melakukan konsultasi proposal dengan dosen pembimbing
 - g. Peneliti melakukan cek plagiarisme
 - h. Peneliti melakukan persentasi proposal penelitian
 - i. Peneliti melakukan revisi proposal
2. Tahap pelaksanaan
- a. Setelah mendapatkan izin dengan nomor : KTI/002/Keb-S1/I/2024, Peneliti datang ke PMB Nurul Apri untuk melakukan penelitian.
 - b. Peneliti datang ke PMB memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan penelitian serta memberi penjelasan terkait *Prenatal Massage*.
 - c. Peneliti memberikan informed consent kepada responden
 - d. Setelah responden menandatangani informed consent, peneliti melakukan *Pretest* sebelum dilakukan *prenatal massage*.
 - e. Peneliti melakukan intervensi *Prenatal Massage* pada ibu hamil Trimester III (36-39 minggu) di PMB nurul Apri Yogyakarta.
 - f. Perlakuan *prenatal massage* dilakukan 2 kali selama 1 minggu dalam waktu 20 menit.
 - g. Melakukan posttest setelah 1 minggu dilakukan *prenatal massage*.
3. Tahap pelaporan
- a. Setelah data terkumpul, menyusun laporan hasil penelitian.

- b. Mengolah data dan melakukan analisis statistik menggunakan software SPSS.
- c. Melakukan bimbingan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan cek plagiarisme.
- e. Melakukan presentasi hasil penelitian.
- f. Melakukan revisi hasil penelitian

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Menurut Notoatmodjo (2012) didalam (Fithriyah, 2018), Editing adalah tindakan memeriksa atau memperbarui informasi pada formulir dan kuesioner. Setelah pengumpulan data untuk penelitian ini, verifikasi akan dilakukan. dan dilakukan verifikasi secepatnya mengenai kebenaran dan kelengkapan jawaban. Konsistensi dan kelengkapan juga harus dipertimbangkan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian untuk memfasilitasi pemrosesan lebih lanjut.

b. Coding

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengkodean melibatkan perubahan data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Setelah semua pertanyaan telah diedit, pengkodean akan dilakukan. (Fithriyah, 2018)

1) Kode skala nyeri:

1 = 0 (Tidak Nyeri)

2 = 1-3 (Nyeri ringan)

3 = 4-6 (Nyeri Sedang)

4 = 7-10 (Nyeri berat)

2) Kode umur

1 = < 20 tahun

2 = 20 – 35 tahun

3 = > 35 tahun

3) Kode gravida

- 1 = primigravida
- 2 = multigravida
- 3 = grande multigravida

4) Kode pekerjaan

- 1 = IRT
- 2 = Karyawan Swasta
- 3 = Wirausaha

c. Tabulating

Setelah data diedit dan diberi kode, data tersebut diproses melalui SPSS. Pada tahap ini akan dibuat tabel distribusi frekuensi sederhana, dilakukan pengecekan normalitas data, dan dilakukan analisis data dengan menggunakan uji sampel berpasangan Wilcoxon.

2. Analisis Data

I. Analisis Univariat

Data univariat adalah data tentang pengukuran suatu variable pada waktu tertentu. (Swarjana, 2016). Analisis data univariat dalam Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan derajat nyeri punggung bawah yang dialami ibu hamil pada trimester ketiga sebelum dan sesudah pijat prenatal yang di sajikan dalam bentuk tabel berisi distribusi frekuensi.

J. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variable yang berisi variabel bebas dan variabel terikat. (Yuvalianda, 2020) Pada penelitian ini yaitu variabel bebas prenatal massage dan variabel terikat Nyeri punggung. Menggunakan data ordinal, Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji non-parametrik Wilcoxon untuk menentukan apakah ada pengaruh diantara 2 variable berpasangan.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian menjadi kerangka hukum dalam melakukan penelitian, maka peneliti harus mengikuti etika penelitian dalam proses penelitian yang

melibatkan subjek manusia. Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengeluarkan surat etik penelitian dengan nomor : SKep/549/KEP/XII/2023, oleh karena itu penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak secara etis dengan Judul “Pengaruh *Prenatal Massage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Di PMB Nurul Apri Yogyakarta Tahun 2023”

1. Prinsip etika penelitian

Dalam melakukan penelitian, apalagi jika subjek penelitiannya adalah manusia, maka peneliti perlu memahami hak asasi manusia. Karena manusia mempunyai kebebasan untuk memutuskan sendiri, maka penelitian yang dilakukan benar-benar melindungi kebebasan manusia. Prinsip-prinsip penelitian manusia yang perlu Anda pahami adalah:

a. Prinsip manfaat

Dengan menjaga aspek kemaslahatan, tujuannya adalah agar segala bentuk penelitian yang dilakukan dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan menjaga kebebasan masyarakat, tidak menggunakan atau melakukan kekerasan terhadap mereka, atau menjadikan mereka rentan terhadap eksploitasi. Apabila penelitian yang dilakukan dapat menimbulkan dilema etika, maka penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan menyeimbangkan aspek risiko dan manfaat.

b. Prinsip menghormati manusia

Manusia merupakan makhluk mulia yang harus dihormati karena mempunyai hak dan hak untuk menentukan apakah ia ingin berpartisipasi dalam penelitian.

c. Prinsip keadilan

Prinsip ini diterapkan untuk menegakkan keadilan manusia melalui penghormatan terhadap hak atau perlakuan yang adil, hak untuk melindungi privasi manusia, dan keadilan dalam perlakuan terhadap manusia.

2. Masalah etika penelitian

Permasalahan etika dalam penelitian kebidanan merupakan permasalahan yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian kebidanan mempunyai hubungan langsung dengan masyarakat, maka aspek etika penelitian harus diperhatikan. Permasalahan etika yang perlu diperhatikan antara lain:

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan kepada subjek/responden mengenai penelitian yang dilakukan. Maksud dari informed consent adalah agar subjek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan maknanya, dan pada akhirnya untuk memastikan bahwa responden setuju untuk menjadi subjek penelitian. Anda dapat memutuskan untuk setuju, tidak setuju, atau tidak ingin melakukannya. Subjek harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka menginginkannya. Apabila subjek tidak berkehendak maka peneliti harus menghormati hak responden/pasien. Informasi yang harus dimasukkan dalam informed consent mencakup keterlibatan pasien, tujuan penelitian/intervensi, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang mungkin timbul, manfaat, dan kerahasiaan, termasuk informasi mudah diakses, dll.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Persoalan etika kebidanan adalah persoalan menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak melaporkan atau menyebutkan nama responden pada lembar alat ukur, namun cukup dengan menuliskan kode pada lembar pengumpul data dan menyajikan hasil penelitian.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Permasalahan ini merupakan permasalahan etika karena memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun subjek lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang dikumpulkan dan hasil penelitian hanya akan mencakup kelompok data tertentu.